



PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN USAHA BAGI KELOMPOK PEMBUDIDAYA BIOFLOK IKAN NILA DESA TANJUNG MULYA KECAMATAN PANUMBANGAN KABUPATEN CIAMIS

¹Sani Haryati, ²Iwan Sugianto, ³Fitriani, ⁴Siti Amirah Makarim

^{1,2,3,4} STIE Latifah Mubarakiyah Pondok Pesantren Suryalaya – Tasikmalaya



***Corresponding author**

Email : sani.stiellm@gmail.com

HP: 085223232335

Kata Kunci:

Bioflok

Pengelolaan Keuangan

Manajemen Keuangan Usaha

Keywords:

Bioflok

Financial Management

Business Financial Management

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman dan wawasan kepada pengelola Bioflok Desa Tanjungmulya mengenai pengetahuan praktis dan sederhana dalam pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip dalam manajemen keuangan. Metode pengabdian kepada Masyarakat yang digunakan adalah metode klasikal dengan pendekatan diskusi, tanya jawab, dan simulasi dengan maksud agar materi dapat diterima oleh anggota Bioflok. Diharapkan setelah dilakukannya program pengabdian ini, para anggota memiliki pengetahuan dan wawasan sebagai anggota yang terampil mengelola keuangan dengan tepat untuk keberlangsungan Bioflok..

ABSTRACT

The aim of this community service is to provide understanding and insight to the Tanjungmulya Village Biofloc managers regarding practical and simple knowledge in financial management in accordance with the principles of financial management. The community service method used is the classical method with a discussion, question and answer and simulation approach with the aim of making the material acceptable to Bioflok members. It is hoped that after carrying out this service program, members will have the knowledge and insight as members who are skilled at managing finances appropriately for the sustainability of Bioflok.



PENDAHULUAN

Desa Tanjungmulya adalah salah satu desa yang terletak di kaki gunung syawal. Secara administratif, desa ini merupakan bagian dari Kecamatan Panumbangan – Kabupaten Ciamis. Karena terletak di kaki pegunungan, desa Tanjungmulya memiliki sejumlah potensi ekonomi yang berasal dari sektor pertanian dan peternakan. Salah satu potensi ekonomi yang baru dikembangkan pada bulan Februari 2023 adalah Budidaya Ikan Nila dengan menggunakan sistem Bioflok. Pemerintah desa setempat memberdayakan petani milenial budidaya ikan nila menggunakan sistem bioflok dan teknologi listrik panel surya dari anggaran dana desa guna mendukung program ketahanan pangan.

Murhananto, 2002 menyatakan Bioflok adalah kegiatan pemeliharaan ikan dengan memanfaatkan bakteri, kata bioflok berasal dari bios (kehidupan) dan Flok (Gumpalan) atau gumpalan kehidupan. Artinya bakteri-bakteri membuat gumpalan dan memanfaatkan atau merubah kotoran ikan menjadi pakan ikan kembali.

Keunggulan sistem bioflok adalah:

- 1) Kelangsungan hidup ikan sangat tinggi mencapai 90 %;
- 2) Perbandingan antara pakan dengan pertambahan berat ikan 1,03, yang berarti menghemat biaya pakan, hal ini karena sisa pakan dan feses dapat diubah lagi menjadi pakan;
- 3) Padat tebar cukup tinggi yaitu mencapai 100 ekor/m³ artinya tidak membutuhkan lahan yang luas untuk memulai budidaya ikan;
- 4) Ikan budidaya pertumbuhannya cepat;
- 5) lama peliharaan sangat cepat, berkisar 2-4 bulan;
- 6) Air tidak perlu sering diganti;
- 7) Perairan tidak bau karena bakteri dapat memakan kotoran ikan (Suprpto, 2013).

Kelompok Bioflok Desa Tanjungmulya terbagi menjadi 5 tim yakni tim kampung cibeureum, cibonteng dan garahang, Sindangharja dan Landeuh yang masing – masing beranggotakan 4 orang. Masing – masing tim bertanggungjawab atas pengelolaan kolam bioflok sebanyak 4 kolam dari keseluruhan kolam bioflok sebanyak 20 kolam.

Dengan menggunakan sistem bioflok, ikan nila menjadi salah satu komoditi ekonomi di Desa Tanjungmulya. Melalui pemberdayaan selama beberapa bulan, kelompok bioflok ini mampu menjual ikan nila hasil budidaya system bioflok. Tentunya hasil penjualan ini menyumbang manfaat ekonomi bagi anggota kelompok pada khususnya dan ekonomi desa pada umumnya. Dari keseluruhan kolam bioflok yang masing – masing bervolume 10m³, setiap kolam mampu menghasilkan rata – rata 20kg ikan nila. Ikan tersebut dijual dengan harga Rp. 27.000/kg.

Namun sayangnya sistem pengelolaan keuangan kelompok budidaya ini belum terorganisir dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidang keuangan. Hal ini terlihat dari kelompok belum melakukan pencatatan keuangan usaha, sehingga pembudidaya tidak mengetahui kegiatan usaha tersebut dalam kategori berkembang, stagnan atau malah menurun.

Sementara itu, menguntungkan atau tidaknya usaha kelompok pembudidaya tersebut dapat diketahui dengan menggunakan analisis kelayakan finansial (Tyas et al., 2015). Penentuan harga pokok produksi bertujuan untuk menentukan nilai jual

produk yang akan dipasarkan kepada konsumen sesuai dengan biaya-biaya yang dibelanjakan untuk kegiatan produksi (Mulyadi, 2015).

Untuk itu tim Pengabdian dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah berniat membantu anggota Kelompok Pembudidaya Bioflok Ikan Nila Desa Tanjungmulya dalam memberikan pengetahuan terkait manajemen keuangan usaha guna memaksimalkan pengelolaan dana dan keuntungan yang dimiliki kelompok tersebut.

Berdasarkan analisis situasi masalah di atas maka identifikasi masalah yang diperoleh tim pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah adalah sebagai berikut :

1. Kelompok Pembudidaya Bioflok Ikan Nila Desa Tanjungmulya belum memiliki pengetahuan yang mumpuni terkait manajemen keuangan usaha terutama mengenai analisis biaya produksi dan penyusunan laporan keuangan
2. Kelompok Pembudidaya Bioflok Ikan Nila Desa Tanjungmulya belum mempunyai SDM yang ahli dalam pengelolaan keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 20-21 Desember yang bertempat di Desa Tanjungmulya Kecamatan Panumbangan. Peralatan yang digunakan yaitu laptop, LCD dan proyektor, serta alat tulis untuk kebutuhan latihan penyusunan laporan keuangan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
Pada tahap ini tim mengunjungi kelompok budidaya ikan nila (bioflok) untuk berkoordinasi dengan kelompok dan selanjutnya dilakukan diskusi terkait kendala yang sedang dihadapi kelompok dalam pengelolaan keuangan usaha kelompok.
2. Kegiatan Pelatihan
Muatan kegiatan pelatihan yaitu pemberian materi tentang Manajemen Keuangan Usaha yang terdiri dari pengetahuan analisis biaya produksi ikan nila dan pengetahuan dalam menyusun laporan keuangan.

HASIL PEMBAHASAN

Tahap Persiapan Kegiatan

Kegiatan persiapan dilakukan dengan cara diskusi bersama kelompok Bioflok Desa Tanjungmulya yang dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023. Berdasarkan hasil diskusi diketahui bahwa kendala yang dihadapi oleh kelompok terkait pengelolaan keuangan usaha. Selama ini kelompok masih melakukan pencatatan keuangan sederhana dan belum menerapkan sistem manajemen keuangan usaha sehingga sulit untuk mengetahui perkembangan usaha budidaya ikan nila yang digelutinya. Selain itu, kelompok ini belum memiliki pengetahuan tentang analisis biaya kegiatan produksi ikan nila. Hal tersebut akan mempengaruhi penetapan harga ikan hasil produksi. Sedangkan harga pokok penjualan ikan nila akan menentukan seberapa besar jumlah pendapatan yang akan diterima, titik impas (*Break even point*), dan seberapa cepat investasi

budidaya ikan nila dapat kembali (*Payback Period*). Berdasarkan informasi tersebut, tim melakukan perencanaan pelatihan manajemen keuangan usaha bagi kelompok pembudidayaan Bioflok ikan nila Desa Tanjungmulya.

Pelatihan Manajemen Keuangan Usaha

Kegiatan pelatihan kelompok dimulai dengan pemberian materi tentang manajemen keuangan usaha khususnya perhitungan analisis biaya ikan nila dan dilanjutkan dengan pemberian materi teknik penyusunan laporan keuangan kelompok serta cara mengendalikan keuangan usaha ikan nila yang dijalankan. Kegiatan selanjutnya adalah tim PKM membimbing kelompok Bioflok melakukan latihan perhitungan analisis biaya produksi ikan nila dan menyusun laporan keuangan sederhana yang terdiri dari pencatatan kas masuk dan kas keluar keuangan kelompok, pinjaman (hutang), piutang, jumlah saldo dan keuntungan yang diperoleh dan dibuat dalam satu buku laporan keuangan kelompok.

Kegiatan akhir yaitu evaluasi hasil latihan yang dibuat kelompok yaitu contoh perhitungan analisis biaya kegiatan budidaya ikan nila dan laporan keuangan usaha. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat kendala kelompok bioflok dalam menghitung analisis biaya produksi dan menyusun laporan keuangan. Hasil evaluasi menunjukkan beberapa anggota kelompok telah mampu menghitung analisis biaya usahanya dan menyusun laporan keuangan secara sederhana.



Gambar 1. Kolam Bioflok Ikan Nila Desa Tanjungmulya



Gambar 2. Pembudidayaan Ikan Nila dalam Kolam Bioflok



Gambar 2. Penjualan Ikan Nila Hasil Budidaya Kolam Bioflok



Gambar 3. Pelatihan Manajemen Keuangan Usaha Bagi Kelompok Pembudidaya Bioflok Ikan Nila Desa Tanjungmulya

Evaluasi Sebelum dan Sesudah Pengabdian

Tabel 1. Perbandingan pra dan pasca PKM

No	Sebelum PKM	Setelah PKM
1	Belum ada perhitungan HPP	Ada Perhitungan HPP
2	Belum ada laporan keuangan	Ada laporan keuangan

KESIMPULAN

Hasil yang dapat dicapai dari kegiatan pelatihan manajemen keuangan usaha bagi mitra kelompok pembudidaya ikan nila Bioflok Desa Tanjungmulya ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan analisis biaya produksi ikan nila dan penyusunan laporan keuangan usaha. Saran yang dapat diberikan dari terselesaikannya program ini adalah diperlukan adanya kerjasama dengan berbagai instansi terkait pendampingan dan pelatihan Manajemen Keuangan secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rudi Yulianto, Wahyu Setiawan. (2021) Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Umkm “Kelompok Binaan Handayani Catering” Ditengah Covid 19. Jurnal Surya Masyarakat p-ISSN: 2623-0364 Vol. 4 No. 1, Tahun 2021, Halaman 60-68 e-ISSN: 2623-0569
- Chalimatuz Sa’diyah, Kenny Roz, , Khushnul Rofida Novianti. (2020) Pendampingan Masyarakat Berbasis Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umk Industri Gamelan Di Desa Pendem. Jurnal BUDIMAS. Vol. 02, Nomor. 02. ISSN: 2715-8926.
- Eka Bertuah, R.A. Nurlinda, Dwi Wahyuningsih. (2021). Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan bagi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta. Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat
- Herawati Khotmi, Baehaki Syakbani, Sukma Hidayat Kurnia Abadi, Ulfiani Asdiansyuri, Hengki Samudra, Khaerul Hadi (2021), Pemberdayaan Usaha Melalui Sistem Bioflok, Manajemen Keuangan Dan Strategi Pemasaran Di Dusun Bengkel SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan p-ISSN : 2614-5251 e-ISSN : 2614-526X
- Mulyadi. (2015). Akuntansi Biaya Edisi ke 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Murhananto. (2002). Pembesaran Ikan Lele Dumbo Di Pekarangan. Jakarta: Agromedia
- Pustaka Nuning Nurna Dewi, Nurul Laili Fitriya. (2021) Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah Di Desa Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Karya Abdi Volume 5 Nomor 1. P-ISSN:2580-1120. E-ISSN:2580-2178
- Said Saleh Salihi, Sumitro, Yuni Nuardi Tasmita, Sri Sumantri (2023) Pelatihan Manajemen Keuangan Usaha Bagi Kelompok Pembudidaya Ikan Lele Di Kelurahan Liabuku Kota Baubau Communnity Development Journal P-ISSN 2721-5008| E-ISSN 2721-5008
- Suhita Whini Setyahuni, Fakhmi Zakaria. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Kelompok Tirtamigunani Desa Kalisidi, Kabupaten Semarang. Jurnal Abdimas BSI Vol. 6 No. 2 Agustus 2023 Hal. 182-190
- Suprpto. (2013). Budidaya ikan lele dumbo-Dengan Menerapkan Teknologi Bioflok. Klinik IPTEK Mina Bisnis Pacitan Jawa Timur.
- Tiyas, A., Putra, I. G. S. A., dan Dewi, I. A. L. (2015). Analisis finansial usaha tani buah naga super merah (*Hylocereus costaricensis*) (Studi Kasus di kelompok Tani Berkah Naga Desa Sambirejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi). Jurnal Agribisnis dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism), 4(5), 402-411.